

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanaman sawi sendok (*Brassica rapa* L.) dengan pemberian pupuk organik cair MOL nasi basi memberikan respon pertumbuhan yang berbeda dalam hal tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, berat segar, dan berat kering tanaman yang hasilnya lebih rendah daripada kontrol disebabkan pada umur pertumbuhan tanaman sawi sendok tersebut masih ada persaingan dalam memperoleh unsur hara antara tumbuhan dengan mikroorganisme dalam MOL.
2. Aplikasi pupuk organik cair MOL nasi basi dengan konsentrasi 200 ml/1 liter air memberikan hasil pertumbuhan paling baik dalam hal luas daun dan berat segar tanaman. Sedangkan aplikasi pupuk 250 ml/1 liter air memberikan hasil pertumbuhan paling baik dalam hal tinggi tanaman dan berat kering.

#### **B. Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan waktu panen maksimal untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Perlu dilakukan penelitian menggunakan media tanam yang miskin unsur hara untuk mendapatkan hasil yang lebih nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. B. 2013. Kajian Preparasi dan Kondisi Optimum Ekstraksi Bionutrium Berbasis Tanaman SO-23. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. Hal 1.
- Agroteknologi, 2017. *Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Sawi Pakcoy*. <https://agroteknologi.web.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-sawi-pakcoy/>. Diakses 04 September 2017.
- Alviani, P. 2015. *Bertanam Hidroponik untuk Pemula*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bibit Publisher. Hal 60.
- Azzamy. 2014. *Pengertian Manfaat dan Fungsi Mol*. <http://mitalom.com/pengertian-manfaat-dan-fungsi-mol/>. Diakses 10 September 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Produksi Hortikultura 2014*. Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian. Hal 23.
- Dahono. 2012. *Pembuatan Kompos dan Pupuk Cair Organik dari Kotoran dan Urin Sapi*. Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Kepulauan Riau. <http://kepri.litbang.pertanian.go.id/ind/images/pdf/makkompos2.pdf>. Diakses 15 Agustus 2017.
- Duaja, M. D., Arsita., dan Y. Redo. 2012. Analisis Tumbuh Selada (*Lactuca sativa* L). Pada Perbedaan Jenis Pupuk Organik Cair. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi Melado Barat. Jambi. Hal 35.
- Fresia. 2017. *Fungsi Unsur Hara bagi Tanaman*. <http://www.kebunadenium.com/fungsi-unsur-hara-bagi-tanaman/>. Diakses 11 Januari 2018.
- Hadisuwito, S. 2007. *Membuat Pupuk Kompos Cair*. Cetakan Pertama. Jakarta Selatan: PT Agromedia Pustaka. Hal 23-27.
- Handayani, S.H., A. Yunus., dan A. Susilowati. 2015. Uji Kualitas Pupuk Organik Cair dari Berbagai Macam Mikroorganisme Lokal (Mol). *El-Vivo*. 3(1):54-60.
- Hardianti, A. R., Y. S. Rahayu., M. T. Asri. 2014. Efektivitas Waktu Pemberian *Trichoderma harzianum* dalam Mengatasi Serangan Layu *Fusarium* pada Tanaman Tomat Varietas Ratna. *Lentera Bio*. 3(1) 21-25.
- Indriani, Y.H. 2007. *Membuat Kompos secara Kilat*. Cetakan ke-10. Jakarta. Penebar Swadaya. Hal 30-32.

- Juniawan. 2015. *Mengenal Jamur Fusarium Oxysporum*. <http://bbppketindan.bpps dmp.pertanian.go.id/blog/mengenal-jamur-fusarium-oxysporum>. Diakses 05 Maret 2018.
- Khairunisa. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik, Anorganik dan Kombinasinya terhadap Pertumbuhan dan Hasil Sawi Hijau (*Brassica juncea* L. var. Kumala). *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri (UIN). Malang. Hal 4.
- Khorniawati, M. 2014. Produk Pertanian Organik di Indonesia: Tinjauan Atas Preperensi Kosumen Indonesia terhadap Produk Pertanian Organik Lokal. *Jurnal Studi Manajemen*. 8(2):171-182.
- Latifah, R. N., Winarsih., dan Y. S. Rahayu. 2012. Pemanfaatan Sampah Organik sebagai Pupuk Cair untuk Pertumbuhan Bayam Merah (*Alternanthera Ficoides*). *Laporan Penelitian*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Surabaya. Hal.142.
- Lingga, P., dan Marsono. 2008. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Cetakan xxvi. Jakarta. Penebar Swadaya. Hal 6.
- Makaruku, M. H. 2015. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) terhadap Pemberian Pupuk Organik. *Jurnal Kultivasi*. 10(3):239-246.
- Mastuti, R. 2016. Keseimbangan Air pada Tumbuhan. *Modul 1*. Fakultas MIPA. Univesitas Brawijaya. Hal 1.
- Mulyono. 2016. *Membuat Mikroorganisme Lokal (MOL) dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga*. Edisi ke-1. Jakarta Selatan: PT Agromedia Pustaka. Hal 54.
- Nisa, K., dan N, Anggraini. 2016. *Memproduksi Kompos dan Mikroorganisme Lokal (MOL)*. Edisi ke-1. Jakarta Timur: Bibit Publisher. Hal 8.
- Nur, M., H. B. Jumin., dan Maizar. 2016. Pertumbuhan Tanaman Ceplukan (*Physalis angulata* L.) pada Tanah Tercemar Limbah *Bleaching Earth* dengan Remediasi Pupuk Kandang. *Jurnal Dinamika Pertanian*. 32(1):35-50.
- Nuraini., Sriwahyuni., T. Windiarito., E. Oktaviana., dan Y. Karyono. 2015. Profil Penduduk Indonesia Hasil Supas 2015. Badan Pusat Statistik. <http://Www.bps.go.id>. Diakses 14 juni 2017.
- Nurhayati, H., dan I. Darwati. 2014. Peran Mikroorganisme dalam Mendukung Pertanian Organik. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik*. Bogor. 294-300.

- Prasasti, D., E. Prihastanti., dan M. Izzati. 2014. Perbaikan Kesuburan Tanah Liat dan Pasir dengan Penambahan Kompos Limbah Sagu untuk Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa var.chinensis*). *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 22(2): 33-46.
- Pratiwa, R. 2014. *Peran Unsur Hara Kalium (K) bagi Tanaman*. [http://www.bbpp-lembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel\\_pertanian/833-peran-unsur-hara-kalium-k-bagi-tanaman](http://www.bbpp-lembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel_pertanian/833-peran-unsur-hara-kalium-k-bagi-tanaman). Diakses 11 Januari 2018.
- Puspawati, S., W. Sutari., dan Kusumiyati. 2016. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) dan Dosis Pupuk N, P, K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L.var Rugosa Bonaf*) Kultivar Talenta. *Jurnal Kultivasi*. 15(3):208-216.
- Sari, M. 2015. *Proses Fotosintesis pada Tumbuhan Beserta Gambarnya*. <https://dosenbiologi.com/tumbuhan/proses-fotosintesis-pada-tumbuhan>. Diakses 03 Maret 2018.
- Sarawa. 2014. *Pertanian Organik pada Lahan Sub Optimal*. Unhalu Press. Kendari. Hal 11-12.
- Setiawati, W., R. Murtiningsih., G.A. Sopha., dan T. Handayani. 2007. *Budidaya Tanaman Sayuran. Agro Inovasi*. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran. [http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/isi\\_monografi/M46%20Petunjuk%20Teknis%20Budidaya%20Tanaman%20Sayuran.pdf](http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/isi_monografi/M46%20Petunjuk%20Teknis%20Budidaya%20Tanaman%20Sayuran.pdf). Diakses 10 Mei 2017.
- Sriyundiyati, N. P., Supriadi., dan S. Nuryanti. 2013. Pemanfaatan Nasi Basi sebagai Pupuk Organik Cair dan Aplikasinya untuk Pemupukan Tanaman Bunga Kertas Orange (*Bougainvillea spectabilis*). <http://jurnal.untad.ac.id>. Diakses 18 Mei 2017.
- Sunarsih, S. 2003. Mikrobiologi Dasar. *Diktat Kuliah*. Fakultas pertanian UPN''Veteran''Yogyakarta. Hal. 80.
- Suryati, T. 2009. *Bijak dan Cerdas Mengolah Sampah*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Agromedia Pustaka. Hal 13.
- Susanto, H,B. 2016. *Halaman Organik Minimalis*. Edisi ke-1. Yogyakarta: Lily Publisher. Hal 82.
- Tjirosoepomo, G. 1988. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press. Hal 233-236.

- Usman dan Maripul. 2010. *Budidaya Tanaman Sawi*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Utomo, M., Sudarsono., B. Rusman., T. Sabrina., J. Lumbanraja., dan Wawan. 2016. *Ilmu Tanah Dasar-Dasar dan Pengelolaan*. Edisi ke-1. Jakarta: Prenada Media Group. Hal 205.
- Warino, J. 2015. *Peran dan Fungsi Unsur Nitrogen (N) bagi Tanaman*. <http://jokowarino.id/peran-dan-fungsi-unsur-nitrogen-n-pada-tanaman/>. Diakses 16 September 2017.